

# **LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT**

## **Pemanfaatan TOGA dalam Meningkatkan Imun dimasa Pandemi COVID-19**

**30 September 2020 di Pariaman**



**Dr. Febriyenti, Apt.**

**19740210 200501 2 001**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa.

## **MATERI DAN OUTPUT KEGIATAN**

### **Materi**

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Penyuluhan tentang pemanfaatan TOGA dalam meningkatkan imun di masa Pandemi COVID-19
2. Diskusi segala sesuatu tentang Pandemi
3. Demo pembuatan jamu

### **Output Kegiatan**

Output kegiatan yang diharapkan adalah:

- a. Pengetahuan tentang manfaat TOGA dalam meningkatkan imun dimasa Pandemi COVID-19
- b. Pengetahuan tentang cara pembuatan jamu

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Koordinasi dan Sosialisasi**

Koordinasi dan sosialisasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh panitia yaitu kepada kepala desa Pungguang Ladiang Pariaman.

### **2. Tempat Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan di Desa Pungguang Ladiang Pariaman

### **3. Lama Waktu Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020

## **MATERI**

### **BEBERAPA TANAMAN YANG DAPAT MENINGKATKAN IMUN:**

1. Daun Kelor
2. Cabe merah
3. Jahe merah
4. Kencur
5. Temulawak
6. Kunyit
7. Mengkudu
8. Jinten hitam
9. Cengkeh
10. Daun meniran
11. Lengkuas
12. Bawang putih
13. Pegagan

## **HANDSANITIZER YANG AMAN**

Semenjak wabah Covid-19 melanda dunia, kata “Handsanitizer” menjadi sangat biasa didengar. Handsanitizer digunakan hanya pada saat tidak tersedia air mengalir dan sabun untuk mencuci tangan, misalnya pada saat diperjalanan.

Mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir tetap lebih baik dari pada pemakaian handsanitizer. Handsanitizer mengandung antiseptik yang dapat membunuh bakteri dan virus yang ada dipermukaan kulit. Cara menggunakan handsanitizer yang benar adalah dengan menyemprotkan ke tangan dalam jumlah yang cukup untuk membasahi telapak tangan, punggung tangan, kemudian diratakan sampai kesela-sela jari. Sebaiknya handsanitizer berkontak dengan kulit sekitar 30 detik (waktu yang diperlukan untuk membunuh virus dan bakteri dipermukaan kulit). Salah satu bahan yang berkhasiat sebagai antiseptik adalah etanol. Etanol dapat menyebabkan kulit menjadi kering. Oleh karena itu pemakaian handsanitizer yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada kulit. Dipasaran ada dua bentuk sediaan handsanitizer yaitu bentuk cair dan gel.

Manakah yang lebih baik dari kedua bentuk sediaan ini?

Masing – masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Handsanitizer berbentuk gel akan lebih lama kontak dan menempel dikulit sehingga lebih terjamin dalam membunuh virus dan bakteri dikulit tetapi karena adanya bahan tambahan lain pembentuk gel maka sebaiknya jika akan makan maka tangan yang tadinya sudah diolesi handsanitizer gel tadi dicuci bersih lagi untuk menghilangkan sisa-sisa gelnya. Sedangkan handsanitizer berbentuk cair relatif lebih cepat menguap dan mengering, jadi sebaiknya digunakan agak banyak agar cukup waktu kontaknya dengan kulit untuk membunuh bakteri dan virus. Setelah mengering, handsanitizer berbentuk cair ini tidak meninggalkan residu.

Karena tingginya kebutuhan akan handsanitizer ditengah wabah ini maka sering terjadi kelangkaan dan rentan pemalsuan. Maka pada saat membeli handsanitizer, pastikan bahwa produk yang dibeli sudah terdaftar dan memiliki izin edar dari BPOM.

## DEMO PEMBUATAN JAMU

### *Jamu Kunyit Asam*

Bahan-bahan :

- 100 gr kunyit
- 50 gr asem
- 100 gr gula merah
- 2 sdm gula pasir
- 700 ml air

Cara membuat :

1. Parut kunyit yang sudah dibersihkan
2. Tambahkan air pada parutan kunyit, sambil diperas hingga keluar sarinya
3. Campur seluruh bahan, lalu rebus hingga airnya mendidih
4. Setelah mendidih, angkat dan dinginkan
5. Lebih nikmat jika disajikan dingin

### *Jamu Temulawak*

Bahan-bahan :

- 100 gr temulawak iris tipis
- 100 gr jahe iris tipis
- 5 batang sereh iris tipis
- 200 gr gula aren
- 1500 ml air
- 1 sdt garam
- 4 lembar daun pandan yang disobek-sobek
- air 1500 ml

Cara membuat :

1. Rebus semua bahan sampai air agak menyusut
2. Di sajikan hangat, dan bisa tambahkan jeruk nipis

### *Jamu Kering Jahe Kunyit*

Jahe dan kunyit diambil sarinya menggunakan alat Pembuat Jus. Sari cair ini dicampur dengan serbuk gula merah kemudian dikeringkan di atas pemanas pada suhu sekitar 80 °C sampai kering dan menjadi serbuk.

## FOTO KEGIATAN



